

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pemilihan Metode Kuantitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pencarian data lapangan karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan suatu masalah atau fakta dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran tak berdasar dalam teks maupun dokumen tertulis atau direkam. Metode penelitian memiliki dua jenis, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin menekankan data – data angka yang akan diolah dengan metode statistika. Selain itu, Sulisty-Basuki (2010) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif memusatkan penelitian-penelitian lebih nyata dengan pengukuran menggunakan angka atau kuantitatif. Metode penelitian adalah sebuah metode ilmiah guna menghimpun data dengan maksud dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Metode penelitian menyajikan secara teknis mengenai metode yang akan digunakan didalam penelitian (Sulisty-Basuki, 2010).

Metode kuantitatif merupakan pengolahan data kuantitatif (sekelompok skor sampel penelitian responden) dalam proses diseminasi data, pengujian kebutuhan analisis pengukuran dampak dan pengujian teori. Menggunakan metode penelitian kuantitatif yang akan dilakukan untuk membuktikan keterkaitan antara variabel. Variabel yang dimaksud yaitu pengaruh *burnout* sebagai variabel bebas sebagaimana indikator atau faktor-faktor yang ada dilamnya beraneka ragam. Sedangkan variabel

yang terikat yaitu kinerja pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Demikian penelitian yang akan dilakukan ini ingin mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dengan parameter yang bersumber dari teori yang relevan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Salah tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan sifat populasi. Populasi ialah wilayah generalitas yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian merupakan sebuah ciri bahkan perilaku seorang, rutinitas yang memiliki bermacam ragam yang dikukuhkan oleh penulis yang akan dipelajari untuk kedepannya dan dikemudian dapat disimpulkan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang yang berjumlah 21 pustakawan berdasarkan data pegawai. Untuk keseluruhan karyawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang berjumlah 65 orang. Penelitian ini dilakukan dengan sengaja fokus tertuju pada pustakawan, maka sampel yang dipilih sebanyak pustakawan yang ada yaitu 25 pustakawan.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini 25 pustakawan dijadikan sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan dilakukan pada pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yaitu pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data – data guna untuk menguji fakta dan sikap responden. Dalam teknik pengambilan data, kuesioner adalah salah satu cara teknik pengambilan data inidengan menggunakan survei dan kuisoner atau angket sebagai alat pengambilan data. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi yang dilihat pada lapangan secara langsung dan apa adanya tentang suatu variabel, keadaan, dan, gejala. Arikunto (2010) memberikan pendapat sesuai dengan hal tersebut.

Suwono dan Ari (2006) mengemukakan bahwa kuisoner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian yakni menggunakan skala *likert* dimana skala ini akan digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi perorangan bahkan sekelompok orang dari suatu kejadian maupun dari gejala sosial (Riduwan, 2004). Menurut Fatmawati (2012) untuk mengukur tingkat *burnout* pada penelitian ini menggunakan alat ukur *maslach burnout inventory* yang akan digunakan untuk mengukur tingkat *burnout* pada pekerja pelayanan atau pemberi jasa. Dalam penelitian ini, bentuk kuisisioner menggunakan kuisisioner online yang berisi pertanyaan dan disertai oleh jawaban yang sesuai.

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada salah satu pustakawan untuk disebarkan ke pustakawan lainnya yang berjumlah 25 orang. Untuk variabel *burnout* terdiri dari 22 pertanyaan dan untuk variabel kinerja pustakawan terdiri dari 12 pertanyaan. Sehingga total dari seluruh kuisisioner ada 34 pertanyaan. Sedangkan mengukur variabel peneliti menggunakan pilihan "Sangat Setuju (SS)" dan "Setuju (S)" sedangkan dua pilihan lainnya adalah "Tidak Setuju (TS)" dan "Sangat Tidak Setuju (STS)" dengan menganalisis data yang diperoleh dari tingkat 1 hingga 4. Peneliti menyimpulkan arti dari masing-masing opsi tersebut sebagai berikut. Setiap jawaban atas pertanyaan di setiap opsi jawaban diberi skor.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dengan catatan lapangan dan dokumentasi dengan menyusun data ke dalam kategori yang menggambarkannya dalam unit-unit. Mengembangkan pola penerapan untuk memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mereka dan orang lain dapat dengan

mudah memahaminya (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Tabel 3.4 Contoh Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	X Y	X 2	Y 2
1					
2					
3					
....					
21	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma XY =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$

(Sumber:

Setelah melakukan tahapan-tahapan sesuai dengan tabel 3.4 di atas, peneliti akan menghitung presentase yang telah didapat dengan menggunakan analisis diskriptif, akan dipadukan dengan level dari *Maslach Burnout Inventory* (MBI), menggunakan rumus dari MBI karena indikator dari maslach sangat beraneka ragam, rumus yang digunakan *Masslavh Burnout Inventory* yaitu :

1. Skor angka 1 = tidak pernah
2. Skor angka 2 = kadang-kadang
3. Skor angka 3 = sering
4. Skor angka 4 = selalu

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Untuk menarik kesimpulan dilakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Pengkodean (*Data Coding*)

Data coding merupakan proses kegiatan penyusunan secara sistematis yang terdapat pada kuesioner yang dapat dibaca oleh komputer. Pertanyaan penelitian diubah menjadi kode yang terdapat pada kuesioner, untuk lebih mudah akan dijelaskan misalkan Selalu = 4, Sering = 3, Kadang- Kadang = 2, Tidak pernah = 1. Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya

2. Pemindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

Pada tahap ini merupakan sebuah proses dari pemindahan data yang telah diubah kedalam aplikasi pengolah data.

3. Pembersih Data (*Data Cleaning*)

Selanjutnya tahap ke empat, merupakan proses untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi pengolah data (SPSS) 16 yang sesuai dengan data yang sebenarnya

4. Penyajian Data (*Data Output*)

Penyajian data merupakan proses dalam mengolah data, hasil dari pengolahan data berupa numerik dapat disajikan dalam bentuk tabel

5. Penganalisisan Data (*Data Analyzing*)

Proses analisis data merupakan tahap lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana cara menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini

menggunakan analisis Bivariat (analisis dua variabel). Pada tahap selanjutnya, peneliti mencari hasil dari hubungan variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Jawaban kuesioner tersebut kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan teori persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil persamaannya kemudian diuji dengan koefisien determinasi yang merupakan nilai penentu dari pengaruh burnout terhadap kinerja pustakawan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Kemudian dilakukan tahap pengujian dengan analisis korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian

3.5.1 Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan data primer. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden. Kemudian responden memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang telah diberikan. Melihat proses perolehan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner, hal ini penting dan perlu diperhatikan bahwa kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Kuesioner yang telah dibuat dan diberikan kepada responden dirancang dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya keabsahan dari hasil penelitian ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Penelitian ini menggunakan parameter untuk mengukur pengujian instrumen penelitian antara lain yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan tolok ukur yang dapat menunjukkan suatu tingkatan-tingkatan kevalidan atau keakuratan pada suatu instrumen (Arikunto, 2010). Sehingga instrumen penelitian ini perlu diuji tingkat validitasnya dengan cara mengukur korelasi dari instrumen yang tersedia. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan yang disajikan telah mengukur aspek-aspek yang sama, pengukuran tersebut dilakukan dengan cara mengukur korelasi antar variabel dengan skor total variabel.

Pada tiap butir pernyataan, dalam uji validitas dilakukan dengan cara menjumlah skor tiap butir pertanyaan, mengkuadratkan jumlah, dari masing-masing responden dihitung jumlah kuadrat masing-masing butir pertanyaan, dan menghitung perkalian antar butir dengan jumlah. Selanjutnya dengan mencari deviasi skor data dan di-input menggunakan rumus *Product Moment* yang akan dijelaskan sebagai berikut: Sebuah instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Reliabilitas dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen sudah akurat (Arikunto, 2010). Dalam hal ini, reliabilitas dapat menunjukkan keunggulan sebagai salah satu alat ukur. Proses reliabilitas dilakukan bertujuan agar instrumen yang dipaparkan dapat dipercaya (reliabel). Minimal koefisien *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan alat ukur 0,60. Demikian apabila instrumen r menghasilkan lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Kesahihan instrumen penelitian ini dapat mempengaruhi data yang dihasilkan, oleh

sebab itu dalam proses uji validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan *software* SPSS 16.

Dalam hal ini pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) dengan menggunakan Alpha Cronbach's. Langkah kerja dalam rangka untuk menguji realibilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut

- a. Menyebarkan angket kepada 10 tenaga perpustakaan yang tidak termasuk kedalam sampel untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian angket.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat table pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varian dengan menggunakan rumus alpha Cronbach's.
- g. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Kriterianya jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r table maka instrumen dinyatakan reliable.

3.5.3 Uji Koefisien Korelasi

Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* yang digunakan sebagai penentu hubungan linier (langsung) antara variabel X dan variabel Y. Rumus korelasi *Pearson Product-Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = korelasi *pearson*
 x = Varabel independen (X)
 y = variabel dependen (Y)

3.5.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan batas ketelitian sebesar 10% dengan menggunakan *software* statistik SPSS 16 yang dapat membantu peneliti dalam mengolah data statistik. Uji hipotesis merupakan tahapan yang sangat signifikan dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. variabel X adalah *Burnout* variabel Y adalah Kinerja Pustakawan. Sehingga rumusan hipotesisnya adalah:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan *burnout* terhadap kinerja pustakawan

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan *burnout* terhadap kinerja pustakawan

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

Ha : $\rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan

Ho : $\rho \neq 0$, tidak sama dengan nol, berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol.

Berarti ada hubungan.

1. Ha ditolak dan HO diterima jika nilai signifikan $\alpha < 5\%$
2. Ha diterima dan HO ditolak jika nilai signifikan $\alpha > 5\%$

Langkah ini merupakan tahap lanjutan dalam upaya analisis data yang berkaitan proses implementasi pengujian terhadap hipotesis yang telah dijelaskan pada rumusan tersebut. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan proses uji hipotesis antara lain sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis (H_0 dan H_a).
- b. Menetapkan tes statistik yang akan digunakan.
- c. Menetapkan signifikansi.
- d. Melakukan perhitungan statistik.
- e. Mengambil kesimpulan.